

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak berbagai jenis pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia dengan menggunakan sampel data dari periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian empiris, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- A. Pembiayaan Jual Beli mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- B. Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- C. Pembiayaan Sewa mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- D. Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi yang dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran, penilaian dan bahan evaluasi bagi perbankan syariah terutama pada BPRS dalam penyaluran pembiayaan. Dalam penelitian ini juga terdapat kontribusi besar pada ilmu pengetahuan. Khususnya pada aspek perbankan syariah atau lebih spesifiknya penyaluran pembiayaan pada BPRS. Diharapkan masyarakat dapat menyerap ilmu yang terkandung dalam penelitian ini. Dengan bantuan pemerintah diharapkan diwaktu yang akan datang masyarakat terutama masyarakat beragama islam dapat memanfaatkan pembiayaan syariah dan sadar akan pentingnya perbankan syariah.

2. Implikasi Praktis

A. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Pembiayaan Jual Beli, yang mencakup *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. ini telah optimal dalam menyalurkan pembiayaannya terkhusus pada akad *murabahah*. Untuk meningkatkan profitabilitas yang bersumber dari Pembiayaan Jual Beli ini, perbankan syariah juga harus mengoptimalkan penyaluran dana pembiayaan pada akad lainnya, yaitu *salam* dan *istishna*. Dengan begitu profitabilitas yang dihasilkan oleh pembiayaan jual beli akan lebih optimal.

Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, Pembiayaan ini, yang

melibatkan akad mudharabah dan musyarakah, belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan, terutama jika dibandingkan dengan Pembiayaan Jual Beli. Salah satu alasan utamanya adalah bahwa sistem bagi hasil ini mempunyai kerentanan terhadap kerugian jika usaha yang didanai oleh nasabah mengalami kerugian, sehingga membuatnya kurang efisien dalam penyalurannya. Untuk meningkatkan efektivitas Pembiayaan Bagi Hasil, perbankan syariah dapat mempertimbangkan untuk memperketat persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang mengajukan jenis pembiayaan ini. Ini dapat membantu mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan hasil bagi pihak bank serta nasabah. Dimulai dari pihak nasabahnya sampai usaha yang akan dijalankan. Perbankan syariah dapat menganalisis peluang keuntungan usaha yang akan dijalankan sesuai dengan kondisi lingkungan saat pengajuan Pembiayaan Bagi Hasil. Sehingga Profitabilitas yang didapat dari Pembiayaan Bagi Hasil ini dapat lebih optimal.

Pembiayaan Sewa Menyewa, yang mencakup akad ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik, mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang belum optimal dalam penyalurannya. Risiko yang tinggi pada pembiayaan ini membuat perbankan syariah lebih berhati-hati dalam penyalurannya. Namun, karena hal itulah profitabilitas dari Pembiayaan Sewa Menyewa belum optimal.

Perlu adanya inovasi baru mengenai sistem penyaluran pembiayaan syariah. Dengan strategi baru yang lebih mudah dan relevan, dapat Mendorong minat masyarakat untuk mengajukan pembiayaan syariah ini. Dengan strategi baru itu pula diharapkan dapat mengatasi risiko yang ada sebelumnya, sehingga profitabilitas yang dipengaruhi oleh berbagai pembiayaan ini dapat lebih meningkat.

B. Pemerintah

Perlu adanya peran pemerintah dalam pencerdasan masyarakat, khususnya masyarakat beragama muslim terkait penyaluran pembiayaan syariah ini. Dengan masyarakat yang melek akan ilmu, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap perbankan syariah dan pembiayaan yang disalurkaninya.

C. Masyarakat

Perlu adanya kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat muslim akan pentingnya perbankan syariah. Dimana perbankan syariah yang telah menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariat islam terutama dalam hal *riba*. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian jika produk perbankan dimanfaatkan dengan maksimal. Kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas masyarakat beragama islam ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas

perbankan syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian, termasuk:

- A. Variabel kurang bervariasi karena hanya menggunakan Ragam pembiayaan digunakan sebagai variabel independen, sementara profitabilitas digunakan sebagai variabel dependen.
- B. Dalam pengukuran profitabilitas hanya menggunakan rasio ROA.
- C. Objek yang diteliti hanya menggunakan BPRS yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- D. Karena keterbatasan waktu penelitian, kami membatasi periode studi hanya dari tahun 2020 hingga 2022.

5.4 Saran

Setelah menganalisis dampak pembiayaan terhadap profitabilitas di BPRS, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi, di antaranya sebagai berikut:

A. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Dengan mengacu pada diskusi dalam penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam lingkup pembiayaan khususnya pada BPRS sebagai berikut:

1. Perlu adanya penerapan pada pengawasan lebih lanjut dalam

penyaluran seluruh pembiayaan agar lebih optimal dengan memperhatikan risiko dari tiap pembiayaan.

2. Menyebarluaskan pengetahuan mengenai penyaluran pembiayaan pada masyarakat agar pembiayaan pada perbankan syariah relatif lebih luas jangkauannya.
3. Ditingkatkan kembali pelaporan keuangannya pada *website* masing-masing BPRS agar seluruh pihak yang membutuhkan dapat mudah mengakses terkhusus pada pelaporan penyaluran pembiayaan.

B. Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian tentang bagaimana pengaruh berbagai pembiayaan terhadap profitabilitas pada BPRS dapat dijadikan sumber referensi mengenai potensi penyaluran pembiayaan.
2. Lebih mendalami mengenai pengaruh pembiayaan terhadap rasio ROA sebagai proksi dari profitabilitas.
3. Peneliti selanjutnya sebelum melakukan observasi harus telah memperhatikan dan mempersiapkan data yang diperlukan telah memenuhi untuk diteliti agar lebih efektif dan efisien saat melakukan penelitian data.